

**MANAJEMEN PROGRAM DAKWAH KELILING DI LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
(LPP TVRI) SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Broadcasting (Penyiaran)



Oleh :

KMS. ACHMAD RIDWAN

07031381520141

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN PROGRAM “DAKWAH KELILING” DI LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (LPP TVRI)
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan
dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 15 Januari 2020

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

2. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui :

Dekan FISIP Unsri

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196012241990011001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

ILMU ALAT PENGABDIAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “MANAJEMEN PROGRAM “DAKWAH KELILING” DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (LPP TVRI) SUMATERA SELATAN” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:
Palembang, 15 Januari 2020

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

2. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

Penguji :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 1988021112019032011

Mengetahui :

Dekan FISIP Unsri

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196012241990011001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: “Manajemen Program Dakwah Keliling di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumatera Selatan” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima saksi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Palembang, Januari 2020



Kms. Achmad Ridwan

NIM. 07031381520141

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program “Dakwah Keliling” di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumatera Selatan”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tentunya atas dasar bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai Pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis, memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Dosen Penguji yang telah menguji saya dengan segala kerendahan hati, saya sangat berterima kasih atas waktu, masukan dan ilmu yang sangat berarti dalam penelitian ini.
6. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si dan Miftha Pratiwi, M.I.Kom selaku dosen penguji proposal penelitian skripsi saya dan telah memberikan masukan serta ilmu yang sangat berarti dalam penelitian ini.
7. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dan Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan berbagi ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya;
9. Mbak Sertin, Mbak Anti dan Civitas Akademik Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu memudahkan penulis dalam penyusunan Skripsi;
10. Semua tim produksi dan seluruh karyawan TVRI Sumsel yang terlibat dalam Manajemen Program Dakwah Keliling terima kasih atas bantuan memberikan data-data terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.
11. Saudara dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan selama pembuatan Skripsi;
12. Para sahabat-sahabat saya di Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Ris, Gio, Dije, Mutek, Karen, Febby, Sherly, yang senantiasa memberikan inspirasi, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi;
13. Keluarga grup CAWA, Deden, Zikri, Saptu, Okta, Aryok, Abi, Bowok, dan yang lain yang selama ini telah menemani dan memberikan cerita yang tak pernah terlupakan selama perkuliahan dan telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi;
14. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang, Rifki, Cutek, Mbak Windi, Tintan, Laras, Zia, Ulfa, Aul, Dinda, Mbak Dini, Bela, Suci, dan kalian semua yang tak bisa disebutkan satu persatu terima kasih untuk kalian semua selalu memberikan dukungan, semangat.
15. Keluarga besar Brothers Adventure Team tentunya yang setiap saat selalu menjadi tempat saya bercerita dan berkeluh kesah, terima kasih atas dukungan dari kalian teman-teman yang sudah saya anggap keluarga saya tercinta;

16. Kedua Orang Tua saya (ibunda Amaliya Anggraini dan ayahanda Kemas Abdul Roni) tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan dorongan serta doa untuk setiap perjalanan hidup saya;

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Palembang, Januari 2020

Penulis,

Kms. Achmad Ridwan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI ..	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Landasan Teori	19
2.3 Manajemen Program	19
2.3.1 Definisi Manajemen	19
2.3.2 Definisi Manajemen Menurut Para Ahli	19
2.4 Program Televisi	

2.4.1 Pengertian Program Televisi	20
2.4.2 Jenis Program Televisi.....	20
2.5 Format Acara <i>Talkshow</i>	24
2.6 Teori Manajemen Program.....	24
2.7 Teori yang Digunakan	26
2.8 Kerangka Teori	26
2.10 Kerangka Pemikiran	28
2.11 Alur Pemikiran	29
2.12 Hipotesis Deskriptif.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Definisi Konsep	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Unit Analisis.....	33
3.5 Teknik Penentuan Informan	33
3.5.1 Key Informan	33
3.5.2 Kriteria Informan dan Informan Terpilih	34
3.6 Data dan Sumber Data	34
3.6.1 Data	34
3.6.2 Sumber Data	35
3.7 Teknik Pengumpulan Data	35
3.8 Teknik Keabsahan Data	36
3.9 Teknik Analisis Data	38
3.10 Sistematika Penulisan Skripsi	39

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya TVRI.....	41
4.2 Sejarah Berdirinya TVRI Sumsel.....	44

4.3 Struktur Organisasi	51
4.4 Visi dan Misi TVRI Sumsel	52
4.5 Acara-Acara TVRI Sumsel.....	53
4.6 Gambaran Umum Program “Dakwah Keliling”	54
4.7 Logo Dakwah Keliling	55
4.8 Struktur Organisasi Dakwah Keliling	55
 BAB V HASIL DAN ANALISIS	
5.1 Perencanaan Program	57
5.1.1 Identifikasi Program	57
5.1.2 <i>Budgeting</i> (Penganggaran)	62
5.2 Produksi Program	65
5.2.1 Pra Produksi	65
5.2.2 Produksi	68
5.2.3 Pasca Produksi.....	72
5.3 Eksekusi Program	76
5.3.1 Pembagian Waktu Siaran.....	76
5.3.2 Strategi Penayangan	79
5.4 Pengawasan Dan Evaluasi Program	82
5.4.1 Pengawasan	82
5.4.2 Evaluasi Program.....	85
 BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	95
6.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	31
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	39
Tabel 4.1 Data Karyawan TVRI Sumatera Selatan	49
Tabel 5.1 Identifikasi Program	57
Tabel 5.2 Penganggaran Dana	62
Tabel 5.3 Pra Produksi	65
Tabel 5.4 Produksi	68
Tabel 5.5 Pasca Produksi	73
Tabel 5.6 Penentuan Waktu Siaran	76
Tabel 5.7 Strategi Penayangan	79
Tabel 5.8 Pengawasan Program	82
Tabel 5.9 Evaluasi Program	85
Tabel 5.10 Rating TVRI Nasional Week 13 & 47 Tahun 2019	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dakwah Keliling TVRI Sumatera Selatan.....	5
Gambar 2 Fenomena Dakwah di kota Palembang	6
Gambar 3 Rating TVRI Nasional	10
Gambar 4 Rating TVRI Nasional Week 13.....	11
Gambar 5 Jumlah Share Dakwah Keliling	12
Gambar 6 Jenis Program Televisi	23
Gambar 7 Logo Dakwah Keliling TVRI Sumatera Selatan	55
Gambar 8 Potongan <i>draft</i> kerangka program Dakwah Keliling	61
Gambar 9 Potongan <i>draft</i> RAB program Dakwah Keliling	64
Gambar 10 Tim produksi sebelum melakukan <i>shooting</i>	70
Gambar 11 Tim pada saat proses <i>shooting</i>	72
Gambar 12 Tahap <i>editing</i> pasca produksi	74
Gambar 13 Tahap <i>editing</i> pasca produksi	75
Gambar 14 Susunan Acara TVRI Sumatera Selatan Per Agustus 2019.....	78
Gambar 15 Akun social media Facebook LPP TVRI Sumatera Selatan.....	80
Gambar 16 Akun Youtube LPP TVRI Sumatera Selatan.....	81
Gambar 17 hasil <i>share</i> TVRI Sumatera Selatan 20-25 Okt 2019	87
Gambar 18 hasil <i>share</i> TVRI Sumatera Selatan 20-25 Okt 2019	87
Gambar 19 Rating TVRI Nasional Week 47.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi di LPP TVRI Sumatera Selatan

Lampiran 2 Arsip Program Dakwah Keliling LPP TVRI Sumatera Selatan

Lampiran 3 Halaman perizinan penelitian di LPP TVRI Sumatera Selatan

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

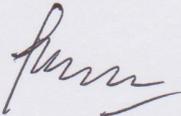
Lampiran 5 Hasil Wawancara

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Manajemen Program *Dakwah Keliling* di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumatera Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat bagaimana Manajemen Program “Dakwah Keliling” di Lembaga Penyiaran Republik Televisi Indonesia (LPP TVRI) Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis data deskriptif. Data di peroleh melalui data primer dengan melakukan wawancara mendalam dengan tim produksi program acara “Dakwah Keliling” di TVRI Sumsel dan beberapa penonton dari masyarakat dan dokumentasi saat melakukan penelitian ke TVRI Sumatera Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen program Peter Pringle (Morissan, 2013:273) yang melihat bahwa dalam memajemen sebuah program dilihat berdasarkan 4 dimensi, yaitu Perencanaan Program, Produksi Program, Eksekusi Program, Evaluasi Program. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa TVRI Sumatera Selatan melakukan manajemen program yang baik pada program “Dakwah Keliling”. Hal ini dapat di lihat dari data penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen program “Dakwah Keliling” sudah dilakukan sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalam pelaksanaan manajemennya. Namun hal tersebut tidak menghalangi proses berjalannya manajemen program “DakwahKeliling”. Dengan demikian TVRI Sumatera Selatan telah melakukan manajemen program “Dakwah Keliling” dengan baik.

Kata Kunci : Manajemen, Dakwah Keliling, TVRI Sumsel, Teori Manajemen Program Peter Pringle (Morissan, 2013:273)

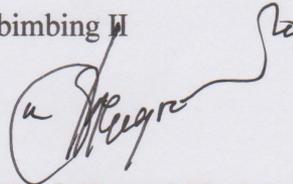
Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si

NIP. 196010021992032001

Palembang, 23 Januari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

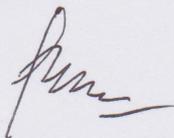
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This research entitled "Management of the "Dakwah Keliling" Program at the Indonesian Television Public Broadcasting Institute (LPP TVRI) South Sumatra". The purpose of this study is to see how the Management of the "Dakwah Keliling" Program in the Indonesian Television Republic Broadcasting Institute (LPP TVRI) South Sumatra. This study uses qualitative research methods with descriptive data types. The data was obtained through primary data by conducting in-depth interviews with the production team of the "Dakwah Keliling" program on TVRI South Sumatra and some viewers from the community and documentation while conducting research at TVRI South Sumatra. The theory used in this study is Peter Pringle's program management theory (Morissan, 2013: 273) which sees that managing a program is based on 4 dimensions, namely Program Planning, Program Production, Program Execution, Program Evaluation. Based on the results of the analysis and research in the field, it can be concluded that TVRI South Sumatra carried out good program management in the "Dakwah Keliling" program. This can be seen from the research data which shows that the management of the "Dakwah Keliling" program has been carried out in accordance with the theory that has been explained, although there are still deficiencies in the implementation of its management. But this does not preclude the process of running the "Dakwah Keliling" program management. Thus TVRI South Sumatra has carried out a "Dakwah Keliling" management program well.

Keywords: Management, Dakwah Keliling, TVRI South Sumatra, Peter Pringle Program Management Theory (Morissan, 2013: 273)

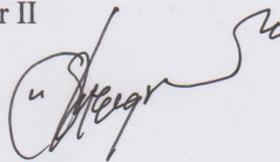
Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si

NIP. 196010021992032001

Palembang, ²³ Januari 2020
Head Of The Communication Science Study Program
Faculty Of Social And Politic Science
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan media tertentu dan berbagai efek yang diharapkan dari terjadinya komunikasi tersebut. Jika berbicara lebih lanjut tentang komunikasi maka seseorang akan mengetahui banyak sekali kajian yang ada sebab komunikasi adalah hal yang terjadi setiap hari pada masyarakat dalam bersosialisasi. Komunikasi tidak hanya terkait dengan komunikasi organisasi, intrapersonal, antarpersonal, dan budaya, tapi ada juga yang disebut dengan komunikasi massa. Di dalam komunikasi massa terdapat suatu media yang berguna untuk membuat suatu komunikasi tersebut berjalan dengan lancar, yaitu media massa. Media massa merupakan media yang mempunyai segmentasi luas dan dapat menimbulkan berbagai efek positif dan negatif bagi khalayak masyarakat atau *audience*. "Hidup ini dikendalikan media massa". Kalimat itu tak bisa kita pungkiri bila kita ambil animo individu atau masyarakat terhadap berbagai program komunikasi melalui media massa (Ardianto, 2007 : XII).

Seiring perkembangan zaman, teknologi komunikasi dan informasi menjadikan jarak dan waktu bukan lagi halangan dan sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi dari seluruh belahan bumi. Informasi bisa didapatkan dari berbagai media massa, baik dengan media elektronik (televisi dan radio), media cetak (koran, majalah dan lain-lain) serta alat komunikasi lainnya. Dari semua media massa yang ada, televisi adalah salah satu media massa yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia (Ardianto, 2007 : 134), karena televisi media yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi dengan cepat dan langsung kepada khalayak yaitu masyarakat. Hal ini disebabkan oleh satelit dan juga cepatnya perkembangan jaringan televisi yang menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil. Televisi mempunyai banyak keunggulan di bandingkan dengan media massa lainnya. Seperti sifat televisi yang pesannya disajikan dalam bentuk *audio visual* yaitu bisa dilihat dan di dengar sehingga

dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Berbeda dengan radio yang menyampaikan pesan hanya melalui *audio* (pendengaran) dan surat kabar melalui *visual* (penglihatan). Dan saat ini televisi merupakan salah satu media komunikasi yang perkembangannya sangat pesat dan telah menjadi bagian terpenting dalam keseharian masyarakat.

Televisi lokal maupun nasional bersaing dalam menayangkan dan menyampaikan informasinya kepada masyarakat khalayak, agar masyarakat pun tertarik dan menyukai tontonan yang disajikan oleh media massa tersebut. Televisi lokal dalam menghadapi persaingan dari televisi swasta nasional tidaklah mudah, karena program televisi swasta nasional mempunyai beragam program yang sudah lebih dahulu disenangi oleh masyarakat. Jika tidak ingin kalah dalam bersaing, maka dari itu televisi lokal harus menyiapkan program yang berbeda dan unik sehingga dapat merebut hati penonton.

Dalam Undang-Undang Penyiaran Indonesia No. 32 Tahun 2002, stasiun penyiaran dibagi menjadi empat jenis yaitu, 1) stasiun penyiaran swasta; 2) stasiun penyiaran berlangganan; 3) stasiun penyiaran publik; dan 4) stasiun penyiaran komunitas. Status TVRI adalah televisi milik pemerintah berbasis Lembaga Penyiaran Publik (LPP). Stasiun penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat (Morissan, 2013 : 88).

TV Publik merupakan sarana yang efektif untuk membangun budaya dan jati diri bangsa, dan juga budaya dan jati diri tiap provinsi seluruh Indonesia. Dengan menganut kebijakan multibudaya, TV Publik ikut andil dalam mengatasi prasangka dan konflik antar budaya (etnik, ras, agama) di Indonesia. Dengan begitu TV Publik dapat membantu membangun kesatuan dan persatuan Indonesia dalam arti yang sesungguhnya, meskipun pemerintahannya desentralistik (Mulyana, 2008:33).

Indonesia memulai sejarah pertelevisiannya yaitu dengan berdirinya Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) pada tahun 1962 (Morrisan, 2013:9). Melalui Kepres RI No. 215 tahun 1963 maka dibentuklah yayasan tersendiri dengan nama Yayasan Televisi Republik Indonesia. Penyesuaian pada tahun 1968

dilantik Direktorat Jendral Radio, Televisi dan Film Departemen Penerangan RI. Perluasan jangkauan TVRI terus ditingkatkan untuk menggali, mengangkat serta mengembangkan potensi dari suatu daerah. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendirikan stasiun penyiaran daerah di beberapa wilayah di Indonesia dalam kurun waktu 1962 sampai dengan 1999, yakni TVRI Jakarta (1962), TVRI Jogjakarta (1965), TVRI Medan (1970), TVRI Ujung Pandang (1972), TVRI Banda Aceh (1973), TVRI Palembang (1974), TVRI Denpasar (1978), TVRI Surabaya (1978), TVRI Manado (1978), TVRI Bandung (1987), TVRI Samarinda (1993), TVRI Ambon (1993), TVRI Semarang (1996), dan TVRI Padang (1997), selanjutnya dengan adanya pemekaran wilayah di beberapa provinsi di Indonesia, maka saat ini jumlah Stasiun TVRI di Indonesia mencapai 28 stasiun televisi. Sesuai Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005, TVRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat (pasal 1). TVRI memiliki tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial, dan berfungsi untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan sehat, kontrol, perekat sosial dan melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyiaran televisi yang mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Saat ini TVRI bersiaran penuh selama 24 jam, dengan program-program yang berisikan program Nasional dan Daerah. Visi terbentuknya TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk memperkuat persatuan nasional. Dalam divisi program, para programer memiliki planning yang bertujuan untuk membentuk image TVRI melalui program-program yang akan TVRI sajikan untuk masyarakat. Hal ini yang membedakan TVRI dari stasiun televisi lainnya, yang saat ini kurang lebih terdapat 15 stasiun televisi nasional, beberapa diantaranya adalah RCTI, SCTV, ANTV, Indosiar, Metro TV, TRANS TV, TRANS 7, TVOne, dan Global TV. Hal ini membuat persaingan pertelevisian di Indonesia semakin ketat dalam penyajian program acara yang bermanfaat dan menarik perhatian masyarakat. Meskipun

LPP TVRI merupakan televisi tertua di Indonesia, dan sekarang bersaing dengan stasiun televisi swasta lainnya, LPP TVRI selalu bertahan dengan menayangkan tayangan yang berbasis pendidikan dan kebudayaan. TVRI sebagai organisasi media dituntut untuk berinovasi dan melakukan terobosan-terobosan terbaru agar tetap diminati oleh masyarakat. Inovasi-inovasi tersebut dapat berupa pembaharuan konten media, program acara, hingga menjalin kerjasama dengan organisasi sosial lainnya.

Kota Palembang merupakan letak stasiun TVRI Sumsel yang mewakili daerah Sumatera Selatan sebagai TVRI daerah. Kota Palembang tidak hanya memiliki stasiun televisi TVRI saja, namun ada beberapa stasiun televisi swasta daerah yang berdiri dan bersaing. Tentunya untuk menarik dan tetap disukai oleh penonton, LPP TVRI Sumsel selalu menyajikan tontonan maupun informasi yang memang diperlukan oleh masyarakat pada umumnya.

Banyak sekali program acara di LPP TVRI Sumsel yang disiarkan untuk masyarakat seperti Warta Sumsel, TVRI Sport, Publika, Dendang Keliling, Pesona Indonesia, dan lainnya. Akhir-akhir ini ada salah satu program yang diunggulkan dari TVRI Sumatera Selatan, program tersebut bertemakan religi (keagamaan) yaitu dakwah yang dikemas menjadi sebuah semi talkshow oleh TVRI Sumatera Selatan, program tersebut adalah Dakwah Keliling, program ini yang ditayangkan setiap hari jumat pada pukul 17.00 – 18.00 WIB dan merupakan program acara baru yang disajikan TVRI dengan memberikan konten religi (keagamaan) dan pendidikan yang dikemas secara menarik. Di kota Palembang sendiri terdapat beberapa program yang serupa, yang bertemakan talkshow agama Islam dari stasiun televisi, salah satunya program CAWISAN dari PALTV, namun yang berbeda di program Dakwah Keliling ini yaitu pada eksekusi program yang mengikut sertakan masyarakat dengan cara mendatangi langsung masjid-masjid di daerah Sumatera Selatan.

Gambar 1 Dakwah Keliling TVRI Sumatera Selatan



Sumber : Dokumentasi program Dakwah Keliling TVRI Sumsel

Argumen penulis dalam memilih fokus penelitian pada acara Dakwah Keliling di TVRI Sumatera Selatan yaitu; Dakwah Keliling adalah siaran yang memberikan informasi tentang keagamaan dan pendidikan dengan menggunakan konsep yang cukup kreatif, penceramah/ustadz berinteraksi langsung dengan jamaah, memberikan tausiah, nilai edukasi dan pendidikan sesuai dengan ajaran agama islam dan juga terdapat kelompok nasyid yang dapat menyejukkan telinga para penonton dan jamaah yang mendengarnya. Pertama kali program Dakwah Keliling produksi, yaitu pada pondok pesantren Al Ittifaqiah yang terdapat di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, dan terdapat 2500 santri. Kemudian ditayangkan perdana pada program Dakwah Keliling yaitu episode pondok pesantren Al Ittifaqiah dengan tema “Meneladani Keluarga Nabi Ibrahim As”.

Dakwah artinya memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan, dan mencegah kemungkaran, agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Amin, 2008:5). Televisi berfungsi sebagai media dakwah untuk mencapai sasaran dakwah ke tempat yang lebih luas, dakwah memerlukan media untuk mencapainya. Televisi adalah media yang paling efektif digunakan, karena hampir semua masyarakat Indonesia menonton televisi, termasuk masyarakat kota Palembang. TVRI Sumatera Selatan sadar akan fenomena saat ini di kota Palembang yang akhir-akhir ini banyak kajian-kajian yang diadakan di masjid-masjid kota Palembang.

Gambar 2 Fenomena Dakwah di kota Palembang

Lautan Manusia Tunggu Kedatangan Ustadz Abdul Somad di Kota Palembang

 @geloranews
1 November 2019



GELORA.CO - Lautan manusia memenuhi halaman Benteng Kuto Bedak (BKB) menunggu dengan tertib kedatangan Ustadz Abdul Somad (UAS), yang dijadwalkan mengisi tausiyah pada Maulid Akbar Maspuro, Jumat, 1/11/19 malam di Kota

Sumber : <https://www.gelora.co/2019/11/lautan-manusia-tunggu-kedatangan-ustadz.html> (diakses pada 5 November 2019)

Tidak hanya di masjid, terdapat acara-acara keagamaan di kota Palembang yang diadakan cukup besar dan mendatangkan penceramah kondang seperti Maulid Akbar Maspuroh yang diadakan pada tanggal 11 November 2019 di Benteng Kuto Besak (BKB) Kota Palembang, lautan manusia pun memenuhi tempat tersebut dengan tujuan untuk melihat Ustadz Abdul Somad tausiyah secara langsung. TVRI Sumatera Selatan pun membuat sebuah program yang berjudul Dakwah Keliling dengan konsep mengelilingi masjid-masjid yang ada di kota Palembang, bertujuan untuk menyiarkan kajian dakwah tersebut dengan harapan masyarakat kota Palembang yang mayoritas bergama Islam

dapat tersugahi ajaran-ajaran, nilai-nilai Islami dengan acara tersebut, diwaktu jam tayang yang telah ditentukan oleh TVRI Sumatera Selatan.

Program acara Dakwah Keliling ini dipandu oleh seorang pembawa acara yang mampu membawa suasana dalam acara dakwah ini menjadi santai dan rileks. Dibalik itu ada narasumber yaitu seorang ustadz yang mendakwah guna untuk memberikan ajaran-ajaran dan nilai agama Islam yang telah dipahami olehnya dan sangat bermanfaat oleh jamaahnya sesuai tema yang sebelumnya sudah ditentukan, dan juga ada tim produksi yang serta selalu bekerja secara maksimal dalam melakukan produksi shooting pada acara dakwah tersebut. Produksi yang mempunyai nilai atau berbobot hanya dapat diciptakan oleh seorang produser yang memiliki visi. Visi tumbuh dari suatu acuan mendalam yang bermuara pada orientasi, ideologi, religi dan pemikiran – pemikiran kritis atas sarana yang digunakan untuk menampilkan materi produksi (Wibowo, 2007:23).

Di balik kesuksesan suatu perusahaan, terdapat manajemen yang baik di dalam pengelolaannya. Termasuk juga dengan program televisi, baik yang mempunyai *rating* dan *share* yang baik sesuai target maupun program yang telah berjalan dan bertahan lama. Kesuksesan itu tidak dilalui dengan mudah, pasti ada banyak tantangan yang harus dihadapi dan di atasi oleh pihak stasiun televisi. Tantangan tersebut dapat disebabkan oleh perubahan sosial, ekonomi, politik dan teknologi. Inilah yang menjadikan manajemen menempati posisi penting dalam pengelolaan media, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian utama tujuan akan menjadi lebih sulit. Setidaknya ada tiga alasan utama mengapa manajemen ditempatkan dalam posisi yang penting dan diperlukan, yaitu :

1. Manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan. Hal ini berarti bahwa manajemen dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.
2. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan. Ini berarti bahwa manajemen diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

3. Manajemen diperlukan dalam rangka mencapai efisiensi dan efektifitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan patokan efisiensi dan efektivitas Junaedi (Handoko dalam Morissan, 2013 : 135).

Program Dakwah Keliling ini adalah program paket baru di TVRI Sumsel yang sebelumnya adalah Sentuhan Qolbu, yang berarti program ini adalah program pembaharuan dari Sentuhan Qolbu menjadi “Dakwah Keliling”. Dimana paket Sentuhan Qolbu produksinya hanya indoor di studio dan Masjid Nurul Iman di TVRI Sumsel. Program ini mendapatkan perhatian masyarakat, baik penonton dari rumah maupun jamaah yang ikut secara langsung dan menjadi *audience* pada saat proses produksi program Dakwah Keliling. Indonesia dikenal sebagai bangsa timur dan memiliki mayoritas penduduk beragama islam, tetapi mayoritas media penyiaran di Indonesia cenderung menggunakan media televisi sebagai media hiburan. TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia memberikan tontonan yang memiliki nilai pendidikan. Dan karena itu, adanya program “Dakwah Keliling” ini memicu televisi lain untuk membuat program yang serupa.

Ada tiga alasan mengapa penulis tertarik untuk melihat manajemen program Dakwah Keliling di LPP TVRI Sumsel. Tiga alasan itu adalah sebagai berikut :

1.1.1 Adanya inovasi, nilai pendidikan dan Islami dalam format program “Dakwah Keliling”.

Berikut kutipan dari seorang produser yang didapat pada saat penulis melakukan wawancara secara langsung :

“Dakwah keliling adalah paket baru di TVRI Sumatera Selatan, sebelumnya adalah Sentuhan Qolbu. Paket Sentuhan Qolbu, kita adakan di dalam studio dan luar studio, banyakan juga untuk Sentuhan Qolbu itu di masjid Nurul Iman TVRI, artinya jamaah itu yang datang kesini. Sekarang, era sekarang ini bagaimana kita menjemput bola, jadi dari seluruh penjuru khususnya di Sumatera Selatan ini, artinya kita memang ee mensosialisasikan bahwa siaran itu penting yaa, nah kita

datangi ke masjid-masjid yang ada di Sumatera Selatan ini, kita sudah beberapa paket, kayaknya ini sudah paket ke 6 ini sudah untuk masjid-masjid, salah satunya di arah lintas soekarno hatta, kemudian di masjid gandus, kemudian di jakabaring, semua sudut-sudut kota ini sudah kita datangi, bahkan yaa digandus itu dari luar kota itu ikut nimbrung kesitu gitu, tujuan kita memang mensyiarkan dengan variasi-variasi baru seperti menjemput bola TVRI Sumatera Selatan, seperti itu". (wawancara produser "Dakwah Keliling" Hj. Diana Efriyanti, SE. MM, 09 September 2019).

Ketertarikan penulis terhadap program siaran Dakwah Keliling adalah karena program ini mempunyai keunikan dan inovasi dibandingkan dengan program lainnya, jika biasanya program siaran *talkshow* di produksi di dalam studio dan mendatangkan penonton atau *audience*, untuk program Dakwah Keliling ini di produksi secara tapping di luar studio yaitu di masjid wilayah Palembang dan sekitarnya, dan penonton atau *audience* nya menggunakan jamaah yaitu masyarakat yang turut berpartisipasi dalam acara dakwah yang akan disiarkan oleh pihak TVRI Sumsel. Masyarakat kota Palembang menyambut inovasi dari program ini dengan senang, dimana akhir-akhir ini banyak masjid-masjid atau organisasi Islam di kota Palembang menggelar pengajian yang setiap minggunya didatangi oleh ustadz-ustadz yang berbeda, atau dengan materi-materi yang berbeda. Seperti yang dikatakan salah satu jamaah pengajian, ibu Lis :

"Saya senang dengan program dakwah keliling ini, bahkan ini kami ibu-ibu ini kan pergi terus untuk pengajian setiap minggu mendatangi masjid-masjid yang jauh dari tempat tinggal kami, adanya program ini buat kami menambah semangat dalam memperdalam ilmu agama, meskipun idak keluar pengajian, tapi bisa nonton di televisi, dan kalau bisa diperbanyak program-program seperti ini". (wawancara jamaah dakwah, Lis, 11 Desember 2019).

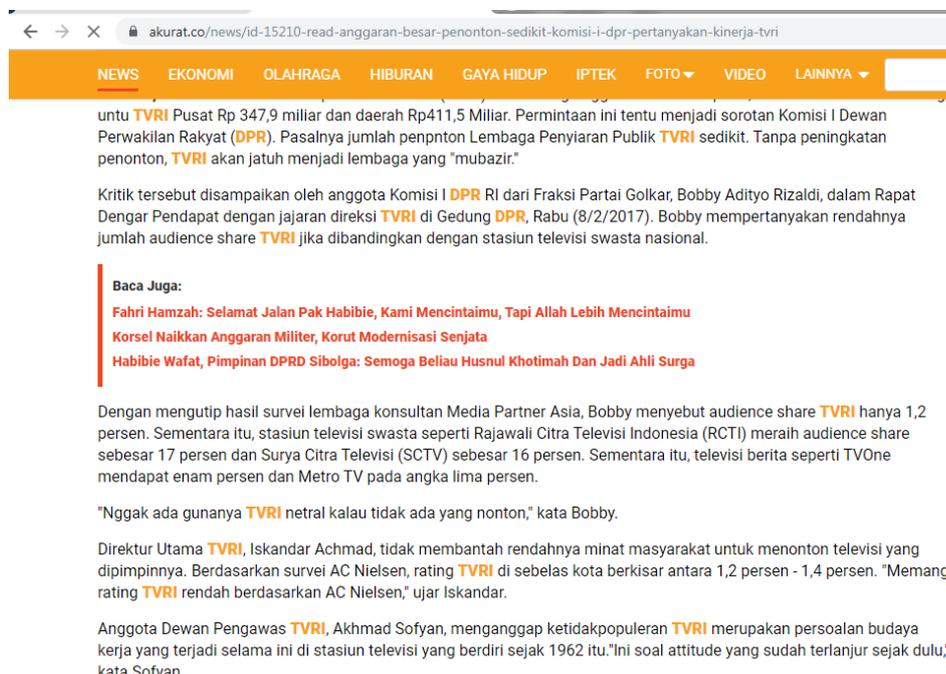
Melalui program ini, TVRI berupaya untuk dapat berbaur langsung dengan masyarakat, mencoba untuk menjadi jembatan bagi masyarakat Islam di kota Palembang dalam mendapatkan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk dakwah yang diberikan oleh

narasumber yang terpercaya. “Dakwah Keliling” memiliki segmentasi yaitu masyarakat luas dari berbagai kalangan mulai dari muda hingga dewasa, karena untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan agama dapat dilakukan oleh dari yang kecil hingga yang dewasa, dan dengan mempelajari dan memperdalam pengetahuan nilai keagamaan, seseorang akan menjadi orang yang lebih berpendidikan dan lebih dewasa dalam menyikapi semua kondisi dalam kehidupan. Dengan jenis acaranya yang berupa *talkshow*, TVRI memberikan kesempatan kepada masyarakat sebagai jamaah dari acara dakwah untuk berdialog atau berdiskusi seperti memberikan pertanyaan atau memberikan keluhan yang nantinya akan dijawab langsung oleh narasumber sesuai dengan apa yang diketahui dan sesuai kaidah agama.

Program siaran ini benar-benar diharapkan dapat membantu masyarakat Sumatera Selatan yang mayoritas memiliki agama Islam untuk mendapatkan tausiah dan dakwah.

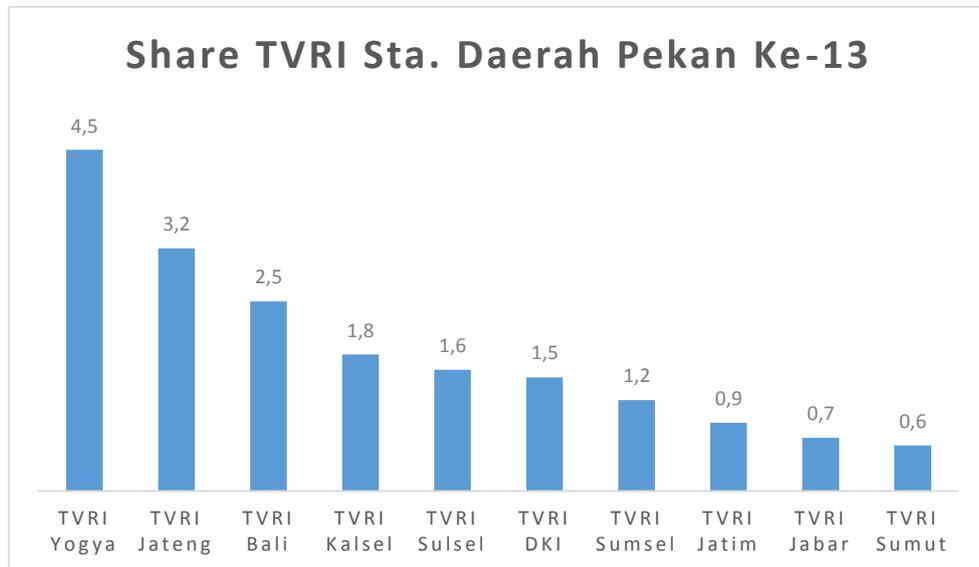
1.1.2 Program “Dakwah Keliling” memiliki nilai share paling tinggi diantara program-program lain di LPP TVRI Sumatera Selatan

Gambar 3 Rating TVRI Nasional



Data diperoleh dari website : <https://akurat.co/news/id-15210-read-anggaran-besar-penonton-sedikit-komisi-i-dpr-pertanyakan-kinerja-tvri> (Diakses pada 9 September 2019)

Gambar 4 Rating TVRI Week 13



Data diperoleh dari : Arsip LPP TVRI Sumatera Selatan, 2019.

Untuk program siaran televisi yang bertujuan untuk memberikan nilai religi (keagamaan), salah satu permasalahan yang dihadapi pada program ini adalah TVRI saat ini merupakan stasiun televisi dengan penonton terkecil dibandingkan televisi yang lain dan persepsi masyarakat yang menilai bahwa TVRI adalah televisi tua, tua dalam artian konten-konten yang dimiliki itu-itu saja dan tidak pernah ada pembaharuan untuk mengikuti perkembangan sekitar. Untuk itu, TVRI saat ini perlu sebuah pembaharuan, seperti membuat sebuah program yang mempunyai edukasi sehingga dapat menarik minat masyarakat. Seperti apa yang dikatakan oleh salah satu narasumber ini bahwa :

“Menurut saya TVRI saat ini tengah berusaha yaa,, untuk menyetarakan program-programnya dengan program-program milik televisi swasta lainnya, seperti yang kita ketahui TVRI adalah stasiun televisi tertua di Indonesia, dan sekarang milik Negara statusnya, bukan televisi swasta, jadi untuk pergerakannya pasti ada batasan-batasan, berbeda dengan televisi swasta, maka dari itu saat ini TVRI menurut saya bisa dibilang televisi yang ketinggalan jaman, untuk program-programnya jika dibandingkan dengan televisi swasta jauh lebih kreatif dan

kekinian televisi swasta”. (wawancara narasumber penonton TVRI, Ida, 10 Desember 2019).

Program siaran ini mempunyai manfaat yang positif bagi masyarakat, karena disini masyarakat beragama Islam dapat terlibat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan produksinya. Dari data-data telah terbukti bahwa TVRI Sumsel membentuk program ini bertujuan untuk mencoba bisa menarik perhatian penonton, terutama masyarakat kota Palembang dan sesuai harapan, saat ini program “Dakwah Keliling” adalah program acara lokal LPP TVRI Sumatera Selatan yang mempunyai nilai share paling tinggi diantara program-program lainnya.

Gambar 5 Jumlah Share “Dakwah Keliling”

KAMIS 24/10/2019	08:00:00 - 08:29:59	0,01	0	0,00	RAGAM PALEMBANG	0	0,51	1,79	1,15
	08:30:00 - 08:59:59	0,06	0	0,01					
	09:00:00 - 09:29:59	0,33	1	0,04					
	09:30:00 - 09:59:59	1,65	3	0,21					
	16:00:00 - 16:29:59	1,09	2	0,16					
	16:30:00 - 16:59:59	2,16	4	0,32					
	17:00:00 - 17:29:59	1,91	4	0,32					
JUMAT 25/10/2019	17:30:00 - 17:59:59	2,01	5	0,40	SUMATERA SELATAN HARI INI	0	2,75	3,55	3,15
	08:00:00 - 08:29:59	3,38	6	0,45					
	08:30:00 - 08:59:59	1,93	4	0,26					
	09:00:00 - 09:29:59	0,67	1	0,09					
	09:30:00 - 09:59:59	0,63	1	0,09					
	16:00:00 - 16:29:59	2,33	5	0,36					
	16:30:00 - 16:59:59	4,77	11	0,80					
SABTU 26/10/2019	17:00:00 - 17:29:59	3,74	10	0,72	DAKWAH KELILING	0	2,61	2,78	2,69
	17:30:00 - 17:59:59	6,16	20	1,45					
	08:00:00 - 08:29:59	1,02	2	0,12					
	08:30:00 - 08:59:59	1,30	2	0,14					
	09:00:00 - 09:29:59	1,80	3	0,25					
	09:30:00 - 09:59:59	1,27	3	0,18					
	16:00:00 - 16:29:59	3,01	5	0,35					
16:30:00 - 16:59:59	2,54	5	0,34						
17:00:00 - 17:29:59	5,54	12	0,89						
17:30:00 - 17:59:59	4,73	13	0,92						

Data diperoleh dari : Arsip LPP TVRI Sumatera Selatan, 2019.

Dapat dilihat dari gambar 5, pada hari jumat dari pukul 17.00-18.00 WIB jumlah share penonton meningkat dratis hingga 4x lipat yaitu mencapai 20.000 dari rata-rata setiap harinya yaitu hanya 1.000 hingga 6.000. Data ini menunjukkan bahwa, program “Dakwah Keliling” mendapatkan respon yang tinggi dari masyarakat di provinsi Sumatera Selatan.

1.1.3 Antusiasme masyarakat Palembang pada program “Dakwah Keliling”

Berikut kutipan dari seorang asisten produser yang didapat pada saat penulis melakukan wawancara secara langsung :

“Antusias masyarakat itu sangat bagus ya, banyak yang mendaftar masjidnya untuk diliput atau dishooting.. yang nantinya kita akan hunting dulu, kita lihat dulu masjidnya seperti apa gitu. Kondisi masjid tersebut bisa nggak masuk kendaraan kami, karena kendaraan yang kita bawa kan itu mobil van yang gede, jadi kalau jalannya cuma bisa masuk motor, ya jadi lihat kondisilahh. Jadi dari jamaah masjid mereka minta ke kita nanti kita dateng kesana, kita survei dulu lokasinya, sampai sekarang daftar antrinya ya, itu sekitar 8 antrian kedepannya. Cuma kita pilih lah nanti yang mana, kalo kita sudah pernah datangi masjidnya dan ada masjid disebelahnya lagi ya kita nggak datang lagi kesitu kan, kita pindah ke masjid yang lain lagi gitu, biar dapat giliran semua harapannya kan. Jadi mereka itu sangat senang, apalagi begitu Mcnya menyampaikan yel-yel nya gitu kan, dakwah keliling TVRI gitu yaa, insya allah penuh barokah, wuahh ibu ibu nya senang dan ternyata sekarang tidak hanya ibu ibu aja yang senang dengan dakwah keliling itu, bapak-bapaknya juga sudah berapa kali dakwah keliling, bapak-bapaknya itu hadir lagi rami pokoknya, orang masyarakat palembang ini kalo untuk belajar agama pokonya yes lah, yes banget gitu”.
(wawancara asisten produser “Dakwah Keliling” Hj. Nurzaiti, S. Ag. MM, 09 September 2019).

Kemudian antusias masyarakat Palembang pada program Dakwah Keliling yang tinggi, padahal program ini adalah program lokal baru pada TVRI Sumsel (data diperoleh dari wawancara pra-penelitian dengan produser Dakwah Keliling 13 September 2019). Saat ini TVRI telah menerima banyak panggilan dari masyarakat agar masjid mereka ikut diliput dan disiarkan, daftar antri yang menunggu saat ini adalah 8 antrian masjid yang meminta untuk disiarkan. Namun tentunya pihak TVRI yang akan menentukan, setelah melihat kondisi masjid yang nantinya akan dijadikan tempat lokasi acara tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mencoba dapat mengetahui proses bagaimana TVRI dalam mengelola manajemen program *talkshow* yaitu Dakwah Keliling. Dengan tujuan agar Dakwah Keliling tetap menjadi program siaran *talkshow* yang unik dan diminati oleh penontonnya, menjadi program yang mendidik dalam meningkatkan kualitas masyarakat islam di Sumatera Selatan. Mengelola *talkshow* tidak hanya mengenai isi atau bahan siaran, namun segala proses yang dilalui dan berkaitan dengan kegiatan program.

Dengan berbagai alasan yang telah diuraikan sebelumnya mengapa penulis memilih untuk meneliti program Dakwah Keliling di TVRI Sumsel ini. Hal ini lah yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul penelitian **Manajemen Program Dakwah Keliling Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan** sebagai judul penelitian kali ini. Agar kita mengetahui bagaimana manajemen yang TVRI lakukan sehingga mereka berhasil menarik perhatian para masyarakat yang menonton dan mendapatkan antusiasme dari masyarakat khususnya jamaah yang ikut berpartisipasi dalam proses produksi pada program acara Dakwah Keliling.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis mengangkat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana Manajemen Program Dakwah Keliling Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian nya adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Manajemen Program Dakwah Keliling Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi beberapa pihak diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pada bidang komunikasi dan penyiaran terutama dalam bidang program televisi. Penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana manajemen suatu program acara televisi yang baik.
2. Bagi mata kuliah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mata kuliah dibidang ilmu komunikasi, yaitu program televisi khususnya yang memiliki kaitan dengan judul penelitian tentang manajemen program televisi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak-pihak luar atau pihak yang bersangkutan, seperti:

1. Bidang Program LPP TVRI Sumatera Selatan, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan juga untuk evaluasi dalam melihat hasil produksi program acara yang di produksi oleh bidang program dan disajikan kepada khalayak masyarakat, sehingga pesan dan tujuan dari acara tersebut dapat tersampaikan dengan baik.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai bagaimana produksi suatu program acara televisi oleh stasiun televisi. Sehingga masyarakat tahu membuat suatu program acara itu membutuhkan suatu proses yang membutuhkan banyak waktu dan melibatkan banyak orang.
3. Bagi penulis lain, penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi dalam mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang ada di dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ardianto, Alvinaro. 2011. *Handbook Of Public Relations Pengantar Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Bignell, Jonathan. 2004. *An Introduction to Television Studies*. London: Routledge.
- Chaplin, J.P 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Damayanti, Rina. Wiwid, Harahap, Rina. 2017. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Penyiaran, Jakarta: Depdiknas
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2018. *Buku Pedoman Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 17 Oktober 2018.
- Mabruri Anton, KN, 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Non-Drama, News, & Sport*. Jakarta: PT Grasindo
- Morissan, 2013. *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir Amin, Samsul. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: AMZAH
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- P. Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing

- R.Terry, George. 2006. *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saroengallo, Tino. 2007. *Dongeng Sebuah Produksi Film : Dari Sudut Pandang Seorang ManajerProduksi*. Jakarta: PT Intisari Mediatama.
- Tague-Sutcliffe, J. M. (1996). Some perspectives on the evaluation of information retrievalsystems. *Journal of the American Society for Information Science*, 47(1), 1–3.
- Thomas, Gary. 2011. *How to do Your Case Study*. London: SAGE Publication, Ltd.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Jurnal :

- Angelina Anjar Sawitri. 2015. *Manajemen Produksi Program Acara Dokumenter Televisi (Studi Kasus Program Acara Dokumenter Pendidikan “Lentera Indonesia” di NET TV)*.
- Rizki Widiyawati. 2017. *Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*.
- Ahmad Aswin Adlansyah, 2019. *Manajemen Program “Grebek” Palembang TV Tahun 2018*

Internet :

- <https://akurat.co/news/id-15210-read-anggaran-besar-penonton-sedikit-komisi-i-dpr-pertanyakan-kinerja-tvri>
- <https://www.gelora.co/2019/11/lautan-manusia-tunggu-kedatangan-ustadz.html>
- www.youtube.com/channel/UC4reYzWwhgeTka1poVb1G_g
- <https://www.facebook.com/TVRISumateraSelatan>